

**SKIM HIBAH** : **PROGRAM KEMITRAAN**  
**BIDANG UNGGULAN** : **MASYARAKAT (PKM-UNS)**  
**KETAHANAN DAN KEAMANAN**  
**PANGAN**

## LAPORAN AKHIR



### **PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN KELINCI SERTA PEMANFAATAN LIMBAH PADA KELOMPOK PETERNAK KELINCI (PKM -UNS)**

**Research Group :**

**Produksi Ternak - H30212049**

**Ketua Pengabdian :**

**Yuli Yanti, S.Pt., M.Si. Ph.D. - 198212122010122001**

**Anggota Pengabdian :**

**Dewanto Harjunowibowo, S.Si, M.Sc., Ph.D. - 197905022005011002**

**drh. Wari Pawestri, M.Sc. - 199204062019032025**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
NOVEMBER 2021**

**HALAMAN IDENTITAS LAPORAN AKHIR****No. Reg:****00121282032852021**

**Judul Pengabdian** : PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN KELINCI SERTA PEMANFAATAN LIMBAH PADA KELOMPOK PETERNAK KELINCI (PKM -UNS)

**Bidang Ilmu / Grup Riset** : PERTANIAN / Produksi Ternak

**Bidang Kajian** : Ketahanan dan keamanan pangan

**SKIM** : PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)

**Kat. Bidang / Bid. Pengabdian** : Agricultural and Environmental Sciences / Agricultural and Veterinary Sciences

**Kat. Tujuan / Tujuan Sosial** : Animal Production and Animal Primary Products / Livestock

**Technology Readiness Level (TRL)** : 2

**Tahun Usulan** : 2021

**Identitas Ketua Pengabdian**

A. Nama Ketua : Yuli Yanti, S.Pt., M.Si. Ph.D.

B. NIP : 198212122010122001

C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

D. Unit / Sub Unit : Fakultas Pertanian / S-1 Peternakan

E. Nomor HP : 085235705175

F. Email : yuliyanti\_fp@staff.uns.ac.id

Lama Pengabdian Keseluruhan : 1 Tahun

Pengabdian Tahun Ke- : 1

Biaya usulan Tahun Berjalan : Rp. 30.000.000,00

Biaya Yang Disetujui Tahun Berjalan : Rp. 24.400.000,00

Biaya Sumber Lain : Rp.

Asal Sumber Biaya Lain : Rp.

Ketua,

**Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S**

NIP. 196303271986012002

Surakarta,  
05 November 2021**Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D.**  
**NIP. 198212122010122001**

**LAMPIRAN LAPORAN AKHIR**

No. Reg:



00121282032852021

- Judul Pengabdian** : PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN  
KELINCI SERTA PEMANFAATAN LIMBAH PADA  
KELOMPOK PETERNAK KELINCI (PKM -UNS)
- Anggota Pengabdian**
- 1 . Nama / NIDN(Kode Reg.) : Dewanto Harjunowibowo / 0002057905  
Grup Riset : Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi  
Persetujuan Anggota : Industri (PKPTKI)  
Setuju
- 2 . Nama / NIDN(Kode Reg.) : Wari Pawestri / 0006049201  
Grup Riset : Produksi Ternak  
Persetujuan Anggota : Setuju
- Luaran Pengabdian wajib** : 1. Publikasi: Jurnal ber-ISSN; atau Prosiding seminar
2. Video peningkatan daya saing perekonomian masyarakat  
atau rekayasa sosial
3. Publikasi pada media cetak/online/repository UNS
- Luaran Pengabdian Tambahan** :

Surakarta,  
05 November 2021



Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D.

**Keterlibatan Mahasiswa Dalam P2M**

- 1 . Nama / NIM : Alfian Andi Apriyanto / H0518006  
Jurusan : Produksi Ternak/Peternakan  
Fakultas : Pertanian
- 2 . Nama / NIM : Firman Budhi Sampurna / H0518041  
Jurusan : Produksi Ternak/Peternakan  
Fakultas : Pertanian

**Anggota P2M Luar****Institusi Mitra**

- Nama Institusi Mitra : Kelompok tani Trimulyo  
Alamat Institusi Mitra : Triyagan RT 03 RW 06 Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa  
tengah, Kode pos 57554  
Penanggung Jawab : Trio Yuni Panawa

**Institusi Mitra 2**

- Nama Institusi Mitra : Kelompok ternak Triyagan Rabbit  
Alamat Institusi Mitra : Triyagan RT 03 RW 06 Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa  
tengah, Kode pos 57554  
Penanggung Jawab : Purwanto

Surakarta,  
05 November 2021



Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D.

**Informasi Tugas Pengusul P2M :**

Skema P2M : PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)

PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN KELINCI SERTA

Judul P2M : PEMANFAATAN LIMBAH PADA KELOMPOK PETERNAK KELINCI  
(PKM -UNS)

Tahun P2M : 2021

Biaya  
Setujui : Rp.24.400.000,-

No	Detail Pengusul	Tugas & Waktu	Posisi
1	Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D. S-1 Peternakan / Fakultas Pertanian NIP : 198212122010122001 ID SCOPUS : Yuli Yanti SINTA ID : 6705184 H-Index : 0	mengkoordinir dan bertanggung jawab dengan penuh lancarnya kegiatan pengabdian 10 Jam/Minggu	Ketua
2	Dewanto Harjunowibowo S.Si, M.Sc., Ph.D. S-1 Pendidikan Fisika / Fakultas KIP NIP : 197905022005011002 ID SCOPUS : 57003388100 SINTA ID : 5989800 H-Index : 5	Mendampingi mitra dalam teknis perkandangan dan perlistrikan 8 Jam/Minggu	Anggota
3	drh. Wari Pawestri M.Sc. S-1 Peternakan / Fakultas Pertanian NIP : 199204062019032025 ID SCOPUS : SINTA ID : H-Index : 0	memastikan ternak kelinci dalam keadaan sehat dan manajemen pakan 8 Jam/Minggu	Anggota

Surakarta,  
05 November 2021

Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D.

**Ringkasan Dana Pengusul P2M :**

Skema P2M : PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)

PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN KELINCI SERTA

Judul P2M : PEMANFAATAN LIMBAH PADA KELOMPOK PETERNAK KELINCI  
(PKM -UNS)

Tahun P2M : 2021

Biaya  
Setujui : Rp.24.400.000,-

No	Jenis RAB	Keterangan	Total (Rp)
1	<b>BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	Jasa/Sewa, Pelaporan, diseminasi hasil P2M, dll	Rp.9.646.750,-
2	<b>BELANJA BAHAN</b>	Bahan habis pakai, komponen atau peralatan	Rp.12.393.250,-
3	<b>BELANJA PERJALANAN LAINNYA</b>	Perjalanan/Transportasi	Rp.1.800.000,-
4	<b>HONORARIUM</b>	Narasumber dari luar UNS, pembantu peneliti, pembantu lapangan , surveyor	Rp.560.000,-
<b>Total</b>			<b>Rp.24.400.000,-</b>

Surakarta,  
05 November 2021

Yuli Yanti S.Pt., M.Si. Ph.D.

## RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak kelinci akan manajemen pemeliharaan kelinci yang baik dan manajemen Kesehatan kelinci yang baik. Kegiatan pengabdian melibatkan Mitra kelompok ternak kelinci bernama Triyagan Rabbit yang diketuai oleh Pak Purwanto. Kegiatan pengabdian diawali dengan survey, kemudian perbaikan kancang mitra lalu penyuluhan manajemen pemeliharaan dan Kesehatan ternak kelinci.

Usaha peternakan kelinci sangat menjanjikan dalam hal meningkatkan pendapatan peternak. Hal ini karena kelinci mudah dipelihara dan siklus reproduksinya cepat dan banyak anak. Namun ketidaktahuan peternak dalam manajemen pemeliharaan yang baik menjadikan kendala tersendiri bagi kemajuan usaha peternakannya. Padahal dengan manajemen pemeliharaan yang baik akan meningkatkan produktivitas kelinci sehingga akan meningkatkan pendapatan peternak. Kendala lain dalam beternak kelinci adalah ketidaktahuan tentang manajemen kesehatan, sehingga banyak ditemukan kelinci sakit yang menyebabkan turun produksinya, bahkan ditemukan mortalitas tinggi karena penanganan penyakit yang kurang tepat.

Di sisi lain, usaha peternakan menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang bisa terdiri atas feses atau kotoran ternak, urin dan sisa pakan. Limbah dari peternakan ini akan mengganggu lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik oleh peternak. Aroma yang menyengat dan pencemaran air adalah masalah-masalah yang sering timbul dari usaha peternakan. Meskipun demikian, limbah peternakan ini bisa dikelola menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis dan bisa membantu meningkatkan pendapatan peternak, disamping bisa meningkatkan nilai guna dari limbah itu sendiri. Limbah urin kelinci terutama sekali bisa dibuat menjadi pupuk organik cair (POC) yang sangat bagus untuk pertumbuhan tanaman. Akan tetapi, pengetahuan tentang pengelolaan limbah cair menjadi POC oleh peternak sangat minim, meski hal ini sudah populer. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang sampai kepada peternak. Maka kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di kedua kelompok mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan kelompok dalam pengolahan limbah ternak menjadi POC sehingga akan meningkatkan pendapatan peternak. Solusi yang ditawarkan terhadap masalah di mitra Kelompok ternak Triyagan Rabbit-tani Trimulyo adalah 1) Pelatihan manajemen pemeliharaan yang baik untuk ternak kelinci dan produksi probiotik. 2). Pelatihan manajemen kesehatan ternak kelinci, 3) Pelatihan cara

pembuatan POC dengan memanfaatkan limbah cair ternak kelinci, dan 4) Pelatihan digital marketing.

Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan akan diperoleh manfaat berupa 1) meningkatnya produktivitas ternak kelinci dan Probiotik sehingga meningkatnya laba usaha peternakan dan kelompok tani 2) peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak kelinci, 3) POC yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga meningkatkan pendapatan peternak 4) peningkatan pendapatan mitra produksi probiotik dari keuntungan kerjasama dengan peternak melalui peningkatan produksi probiotik dan teknik marketing.

## BAB 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mitra kelompok peternak kelinci ini berlokasi di Triyagan Sukoharjo. Populasi kelinci ada sekitar 60 ekor. Bangsa kelinci yang dipelihara ada kelinci New Zealand dan Rex. Kedua bangsa kelinci ini merupakan tipe pedaging. Usaha peternakan kelinci sangat menjanjikan dalam hal meningkatkan pendapatan peternak. Hal ini karena kelinci mudah dipelihara dan siklus reproduksinya cepat dan banyak anak [1]. Usaha peternakan ini dimulai tahun 2019. Manajemen pemeliharaan masih sangat sederhana. Kegiatan beternak kelinci ini adalah usaha utama. . Meskipun penghasilan dari berternak kelinci ini belum bisa diandalkan untuk menjadi pendapatan utama guna memenuhi kebutuhan rumah tangga. Urin kelinci selama ini dijual dengan harga rendah 1500 rupiah per liter. Nilai ini akan meningkat jika bisa diubah menjadi POC. Dengan produksi urin 25L/bulan, peternak bisa menjadikan ini sebagai potensi pendapatan lain yang menjanjikan selain dari penjualan ternak kelinci.

Mitra kedua adalah produsen probiotik dari anggota koperasi pembuat alkohol di Bekonang. Probiotik ini memiliki kandungan yang baik untuk fermentasi seperti yang dilaporkan oleh Alfadli et al. [2]. Kandungan probiotik ini adalah bakteri yang baik seperti *Lactobacillus* dan tidak ditemukan bakteri pathogen yang berbahaya, seperti *Salmonella* dan *E. coli*. Unsur hara seperti c-organik dan N juga bagus. Dilaporkan juga bahwa kinerja probiotik tersebut memiliki kinerja yang sama dengan probiotik komersial lainnya. Hasil riset Sulistyarningsih et al. [3] juga melaporkan bahwa limbah dari produksi alkohol mengandung *Lactobacillales sp* yang baik untuk fermentasi pupuk dari feses ternak ruminansia. Ujicoba efektivitas probiotik produk mitra kedua tersebut dengan probiotik dipasaran pada pengomposan feses sapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa probiotik dari Mitra 2 memiliki keefektifitasan yang serupa dengan probiotik komersial [2]. Maka dengan kandungan bakteri baik ini bisa juga berpotensi untuk digunakan sebagai probiotik pada pupuk organik cair dengan bahan dasar urin kelinci. Dewantoro dan Sugianto [4] melaporkan bahwa pupuk dari urin kelinci memberikan pertumbuhan yang baik pada tanaman pertanian yaitu sawi, dibandingkan dengan kontrol tanpa pupuk urin kelinci.

### B. Analisis Permasalahan Mitra

Peternak kelinci ini membutuhkan peningkatan pendapatan dari pemeliharaan ternaknya.

1. Selama ini dengan metode pemeliharaan yang sederhana seperti terlihat pada Gambar

1. Peternak tidak mengetahui manajemen pemeliharaan yang baik. Tidak bisa menghitung kebutuhan nutrisi ternak kelinci, dan manajemen pemeliharaan lainnya, termasuk kandang dan perawatan sehari-hari.

2. Produktivitas ternak masih rendah, makan sedikit, tidak cepat gemuk, dan bahkan banyak timbul penyakit, sehingga menyebabkan mortalitas tinggi akibat serangan penyakit kembung dan diare (Gambar 2).

3. Limbah ternak kelinci seperti ditunjukkan pada Gambar 3, belum dimanfaatkan dengan baik, dan belum bisa menghasilkan pendapatan dari limbah kelinci ini.

4. Limbah bioethanol belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber probiotik sehingga pencemaran lingkungan masih cukup masif.



C.

D. Gambar 1. Kandang pemeliharaan ternak kelinci di mitra



E.

F. Gambar 2. Penyakit mencret yang sering menyerang di peternakan Mitra



G.

H. Gambar 3. Limbah padat dan urin peternakan kelinci

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang ditawarkan kepada Kelompok ternak-tani ini adalah

No	Solusi	Target
1	Pelatihan <b>manajemen pakan, perkawinan dan perkandangan</b> pemeliharaan yang baik untuk ternak kelinci untuk meningkatkan produktivitas ternak kelinci	Pengetahuan peternak meningkat minimal 80% tentang manajemen pemeliharaan kelinci yang baik dan produktivitas ternak kelinci meningkat minimal 75% dari

		semula sebelum pelatihan, dilihat dari meningkatnya penjualan dan peningkatan <i>average daily gain</i> kelinci
2	Pelatihan manajemen kesehatan ternak kelinci	Pengetahuan peternak meningkat minimal 85% tentang manajemen kesehatan ternak kelinci sehingga mortalitas menurun sampai di bawah 5%
3	Pelatihan cara pembuatan POC dengan memanfaatkan limbah cair ternak kelinci dengan penambahan probiotik dan limbah bioetanol	Pengetahuan peternak kelinci meningkat minimal 90% tentang pembuatan POC dan memproduksinya sampai minimal 80% dari total peternak
4	Pelatihan pembuatan probiotik dari limbah bioetanol	Pengetahuan peternak meningkat sebanyak minimal 75% terkait pembuatan probiotik
5	Pelatihan pembuatan digital marketing melalui web shopee.	Pengetahuan peternak meningkat sebanyak minimal 80% tentang marketing di era digital

B. Target Luaran

C.

1. Luaran yang direncanakan dari kegiatan ini adalah publikasi di jurnal **PRIMA** (Sinta 5) <https://jurnal.uns.ac.id/prima> .
2. HAKI buku panduan pengabdian

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan survey ke lokasi mitra dan membuat jadwal pertemuan dengan kelompok mitra. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah pembuatan buku panduan pelaksanaan pengabdian yang berisi tentang materi kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu meliputi, pelatihan manajemen pemeliharaan yang baik, manajemen kesehatan ternak kelinci dan manajemen limbah. Selain itu kegiatan berikutnya yaitu pelatihan pembuatan POC dan probiotik. Pelatihan meliputi pembuatan, pengemasan dan pemasaran. Pelatihan digital marketing juga diagendakan. Proses pembuatan POC sesuai dengan yang disampaikan Sholikhah et al. [5] dengan beberapa modifikasi disesuaikan dengan kondisi nilai lebih yang dimiliki oleh Mitra.

Partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah mengikuti seluruh kegiatan dengan sempurna dan mempraktekannya. Mitra ikut memberikan masukan-masukan akan permasalahan yang dihadapi mitra di lapangan. Dan kemudian diberikan solusinya bersama dan sesi pelatihan. Hasil dari produk yang dibuat akan dianalisis di Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Hasil analisis yang bagus nantinya akan menaikkan nilai produk sehingga bisa menjadi memiliki nilai jual lebih dan diharapkan siap dilempar ke pasaran dan siap bersaing dengan produk lain.

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, langkah berikutnya adalah penulisan publikasi. Data dari hasil kuisioner sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan kemudian dientry dan dianalisis. Hasil analisis statistik kemudian diterjemahkan ke dalam laporan dan dibandingkan dengan literatur dalam bentuk makalah untuk di submit di jurnal internasional terindex scopus atau publikasi di seminar internasional yang prosidingnya terindex scopus.

Untuk lebih jelas pelaksanaan kegiatan, tersaji dalam bagan di bawah ini.



Gambar 4. Metode pelaksanaan kegiatan

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

#### 1. Laporan pembenahan kandang

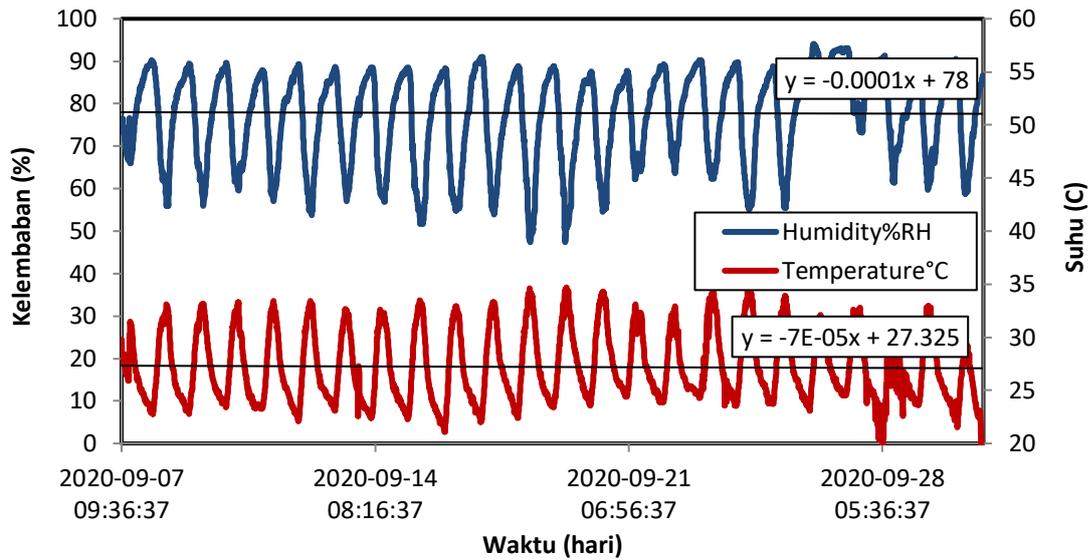
Kandang semula kurang memiliki ventilasi yang cukup baik, dengan temperature 20-35 oC (Gambar 1). Selain itu kelembaban rata-rata berada pada kisaran 78% dengan tertinggi mencapai 95% padahal keadaan ideal kelembaban kelinci berada pada rentang 60-90% dan suhu ideal 15-20oC(sarwono, 2002). Disamping suhu dan kelembaban, bau ammonia dalam kandang sangat menyengat yang mengakibatkan kelinci mudah sakit karena kebersihan kandang yang kurang baik. Lantai kandang terbuat dari semen kasar sehingga urin kelinci tidak leluasa mengalir ke penampungan. Urin yang tersisa di lantai kemudian menguap dan mengakibatkan kandang yang bau menyengat.

Dikarenakan kelinci merupakan hewan yang mudah terkena penyakit karena higienis yang kurang serta keadaan kandang yang panas dan lembab, maka perbaikan kandang agar mendekati keadaan ideal kelinci sangat diperlukan. Perbaikan atap dan lantai menjadi hal penting untuk menjaga kondisi ideal sebuah kandang kelinci. Teknik shading menggunakan paranet 85% diharapkan mampu mengurangi paparan sinar matahari langsung kea tap galvalum. Selain itu perpanjangan atap galvalum pada pintu masuk kandang akan mengurangi udara panas yang masuk ke kandang. Sehingga dengan teknik ini, suhu kandang dapat diturunkan hingga 1-2 oC.

Disamping itu, ventilasi udara kandang yang terhalang dengan spanduk yang menyelimuti dinding kandang luar perlu dilepas agar kelembaban dalam kandang dapat lebih baik. Selain itu, dengan ventilasi yang baik maka uap ammonia dalam kandang akan terbawa angin keluar kandang sehingga kelinci mendapatkan udara yang lebih bersih. Ditunjang dengan perbaikan

lantai semen dengan keramik, akan menyebabkan aliran urin yang lancar menuju penampungan dan mengurangi sisa urin dilantai penampungan sehingga penguapan ammonia semakin minimal.

Tahap selanjutnya dari perbaikan kandang adalah pemasangan paranet diatas atap galvalum. Pekerjaan ini akan segera dilakukan sebelum bulan juli. Sesudah itu adalah pemasangan alat ukur suhu dan kelembaban untuk melihat perbedaan suhu dan kelembaban sesudah perbaikan kandang selesai dilakukan.



Gambar 1. Data suhu dan kelembaban kandang sebelum perbaikan

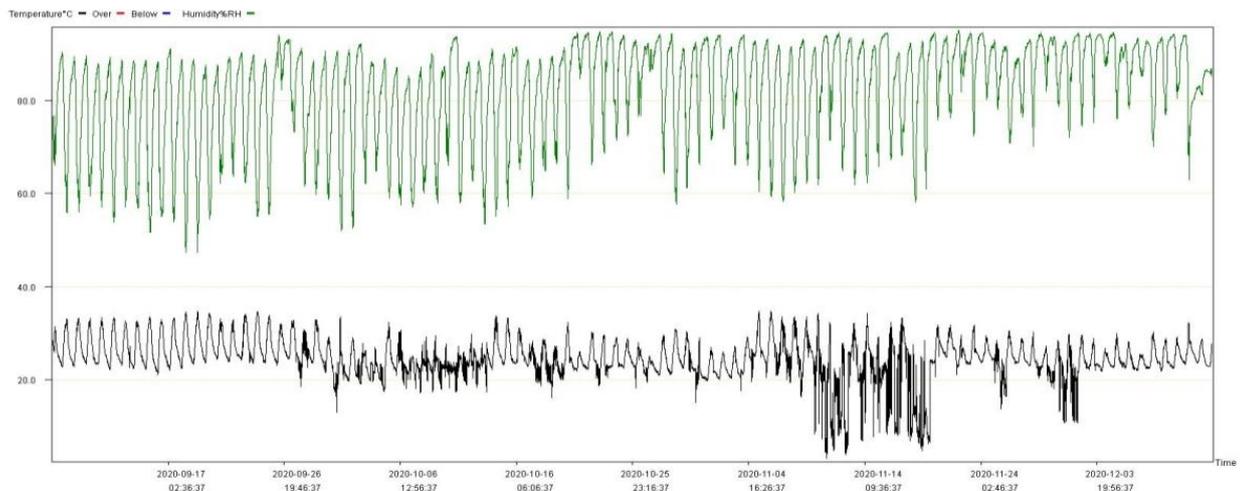


Gambar 2. kandang sebelum perbaikan



Gambar 2. kandang sesudah perpanjangan atap dan lantai

Sarwono, B. 2002. Kelinci Potong dan Hias. Agro Media Pustakan, Jakarta 7:20-21:45



Peternakan kelinci memang tidak sepopuler ternak besar seperti sapi/kerbau maupun kambing/domba. Akan tetapi, ternak kelinci sebenarnya memiliki keunggulan-keunggulan untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Hal ini karena asupan atau konsumsi protein kita masih rendah, seperti yang pernah dibahas sebelumnya di sini. Daging kelinci sendiri memiliki keunggulan yaitu rendah lemak dan rendah kolesterol jika dibandingkan dengan daging sapi dan daging ayam (Nistor et al. 2013). Sehingga menu daging kelinci cocok untuk orang yang memiliki keluhan kesehatan seperti kadar kolesterol yang tinggi dalam darah, maupun untuk usia-usia yang sudah harus hati-hati memperhatikan kandungan nutrisi yang dikonsumsi, yaitu usia di atas 40 tahun. Selain

keunggulan itu, ternak kelinci juga memiliki keunggulan lain diantaranya mudah dipelihara, memerlukan area yang tidak luas, dan cepat bereproduksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dosen-dosen dari Universitas Sebelas Maret melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra peternak kelinci di Karanganyar-Sukoharjo dengan ketua pak Purwanto pemilik Triyagan Rabbit Farm. Dari Focuss Group Discussion dengan mitra, diperoleh informasi bahwa peternak-peternak kelinci di lokasi mitra memiliki beberapa permasalahan. Diantaranya adalah belum mengetahui kandang yang baik dan nyaman, serta belum mengetahui manajemen pemeliharaan serta kesehatan ternak kelinci yang baik. Maka pada 15 Agustus 2021, bertempat di rumah Ketua kelompok ternak kelinci Triyagan Rabbit Farm, kegiatan sharing informasi atau penyuluhan tentang manajemen tata kelola kandang dan manajemen kesehatan ternak kelinci dilakukan. Kegiatan ini diketuai oleh Yuli Yanti, S.Pt., M.Si. Ph.D. dengan anggota yaitu Dewanto Harjunowibowo, S.Si, M.Sc., Ph.D. dan drh. Wari Pawestri, M.Sc. Kegiatan ini penuh didanai oleh Universitas Sebelas Maret dalam skema non APBN tahun 2021 dengan judul “PERBAIKAN PEMELIHARAAN DAN KESEHATAN KELINCI SERTA PEMANFAATAN LIMBAH PADA KELOMPOK PETERNAK KELINCI”.

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Breeder-breeder yang berjumlah sekitar 20 orang hadir dengan antusias. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta antara lain adalah tentang kesehatan kelinci, seperti cara pengobatan kelinci yang sakit koksi (coccidiosis), hipokalsemia, dan scabies, ternak kelinci yang suka memakan rambutnya sendiri, kanibalisme pada kelinci dan pemasaran yang sekarang lesu karena pandemic Covid-19. Untuk pengobatan ternak kelinci yang sakit, disesuaikan dengan gejala penyakit dan kondisinya. Peternak juga diberitahu kandungan obat yang sesuai untuk jenis penyakit tertentu. Sedangkan solusi untuk ternak kanibal adalah dengan culling atau tidak digunakan lagi sebagai indukan, karena sifat tersebut menurun ke anak-anaknya. Sedangkan solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pemasaran adalah dengan diversifikasi produk dengan membuat usaha nugget dan produk lainnya dari daging kelinci.

Salah satu solusi yang juga sudah diberikan kepada mitra adalah perbaikan kandang yang sesuai dan nyaman untuk ternak kelinci. Sebagai model adalah Kandang milik Pak Purwanto yang telah mengalami perbaikan dengan penambahan shading dari paranet, yaitu 0,5 m diatas atap kandang. Ada juga penambahan keramik dan sistem penampungan urin dan feses kelinci yang lebih baik agar kandang tidak lembab serta memiliki pencahayaan yang baik. Pengatur suhu dan kelembaban digital juga dipasang untuk mengontrol kenyamanan di dalam kandang ternak kelinci. Pada saat cuaca panas, misting juga difungsikan guna menurunkan suhu di dalam kandang.

Pemberian paket obat-obatan untuk ternak kelinci seperti obat scabies serta vitamin dan mineral juga dihibahkan pada mitra pengabdian ini. Diharapkan dari kegiatan ini, pengetahuan para peternak kelinci meningkat dan sekaligus bisa meningkatkan produksi peternakan kelincinya.



Foto bersama dengan peternak kelinci Sukoharjo-Karanganyar, peserta Focus Group Discussion

## **B. Status Luaran Pengabdian**

1. DRAF ARTIKEL
2. Publikasi video di media online (published)
3. Publikasi news di media on line (published)
4. HAKI Buku Panduan pengabdian (published)

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari kegiatan pengabdian ini bisa disimpulkan bahwa para peternak kelinci di lokasi pengabdian masih menghadapi berbagai masalah Kesehatan kelinci dan pengelolaan pemeliharaan termasuk pakan. Setelah focus group discussion peternak kelinci meningkatkan pengetahuannya dalam hal Kesehatan kelinci, pengetahuan tentang pemberian pakan dan kandang yang baik. Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi di jurnal nasional, publikasi berita online, publikasi video di media on line.